

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing efektif diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,66 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,83 dan 0,86 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,83 dan 0,83 dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,91.
 - 4) Ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, portofolio, presentasi, dan THB proses sebesar 0,78, 0,85, 0,84 dan 0,88 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,32.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,92.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80,76.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,42.
2. Sikap Inovasi siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang dengan presentase rata-rata tes angket sikap inovasi sebesar 75,04% termasuk kategori tinggi.
 3. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang dengan presentase rata-rata tes berpikir kritis sebesar 63,09% termasuk dalam kategori tinggi.

4. a. Ada hubungan yang signifikan antara sikap inovasi dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{X_2Y} = 0,79$.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai $r_{X_1Y} = 0,86$.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara sikap inovasi dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{X_1X_2Y} = 0,95$.
5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap inovasi terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\bar{Y} = 19,32 + 0,81X_1$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri

Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun $Y = 15,2 + 0,86X_2$.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap inovasi dan Kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 1 SMAN 7 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda

$$\bar{Y} = 71,69 + 0,56X_1 + 0,41X_2$$

5.2. Saran

1. Bagi siswa Diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi variabel yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan sikap inovasi dan kemampuan berpikir kritis agar siswa memiliki kemampuan yang kritis, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam mata pelajaran kimia materi sistem koloid, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
4. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam mata pelajaran yang menerapkan mata pelajaran kimia materi koloid, maka perlu dilakukan

penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.

5. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi sistem koloid sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Asummta, Maria. 2015. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Kimia Dengan Menerapkan Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Materi Pokok Sistem Koloid Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 5 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Sarjana yang Tidak Dipublikasikan, Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Flores, NTT, Indonesia: Nusa Indah
- Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Kalsum, Siti, dkk. 2009. *Kimia 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.Kemendikbud. Jakarta.
- Kemendikbud. 2015. *Model-model Pembelajaran SMA*. Kemendikbud. Jakarta.

- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Taksonomi berpikir*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purba, Michael. 2007. *Kimia Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2017. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabet.
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Roestiyah. 1986. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : PT Bina Aksara
- Sudjana, Nana. 1996. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsaputra,Uhar. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Syaefudin, Udin. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyanti, Retno Dwi. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suyanto, dan Asep. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Mullti Pressindo

Tambak, Syahraini. 2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Yogyakarta:

Graha Ilmu

Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia untuk kelas XI SMA/MA*. Bandung:

Grafindo.

Sutirna, Samsudin. 2015. *Landasan Pendidikan Teori dan Praktek*. Bandung: PT

Refika Aditama

Thobroni. 2016. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Yunarti, Tina. 2016. *Metode Socrates dalam Pembelajaran berpikir kritis Aplikasi*

Dalam Matematika. Yogyakarta: Media Akademi